



P U T U S A N

Nomor : 359/Pdt.G/2012/PA.Bky.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bengkulu yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara **Cerai Gugat** antara :

PENGGUGAT, umur 21 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Kota Singkawang, selanjutnya disebut sebagai "**PENGGUGAT**";

M E L A W A N

TERGUGAT, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Buruh Bangunan, tempat tinggal di Kabupaten Sambas, selanjutnya disebut sebagai "**TERGUGAT**";

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di persidangan ;

TENTANG DUDUK PERKARANYA



Bahwa, Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 03 Desember 2012 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bengkayang dengan Nomor : 359/Pdt.G/2012/PA.Bky. tanggal 03 Desember 2012 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, pada tanggal 28 Juni 2008, Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : -, tanggal 30 Juni 2008;
2. Bahwa, selama dalam pernikahan antara Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami isteri, dan telah dikaruniai seorang anak laki-laki, yang bernama ANAK, umur 3 tahun, sekarang anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat dan Tergugat;
3. Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama lebih kurang 1 minggu, kemudian pindah ke rumah orang tua Tergugat di Semelagi sampai bulan Agustus 2012; kemudian berpisah ;
4. Bahwa, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang dirasakan harmonis selama lebih kurang 1 tahun, setelah itu sudah dirasakan tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran ;
5. Bahwa, penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat adalah karena :
 - a. Tergugat sering keluar malam dan ngumpul dengan teman-temannya yang terkadang minum-minuman keras sampai mabuk ;
 - b. Tergugat mempunyai sifat cemburu yang berlebihan dan menuduh Penggugat yang tidak sopan ;



- c. Tergugat pernah berselingkuh dengan perempuan lain bahkan telah menghasilkan seorang anak ;
6. Bahwa, jika terjadi pertengkaran Tergugat sering menampar, memukul mencekik bahkan mendorong Penggugat ke dinding, selain itu Tergugat juga sering memaki Penggugat dengan kata-kata yang tidak sopan seperti "Anjing, babi, lonte Kau"
7. Bahwa, pertengkaran terakhir terjadi pada bulan Agustus 2012, disebabkan Tergugat menuduh Penggugat berselingkuh dan menghina Penggugat yang dakhiri dengan pemukulan ;
8. Bahwa, karena merasa terancam dan Penggugat sudah tidak tahan atas perilaku Tergugat, tiga hari setelah kejadian tersebut Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat pada alamat tersebut di atas ;
9. Bahwa, selama Penggugat dengan Tergugat berpisah, Tergugat pernah satu kali menelpon Penggugat dan mengajak untuk kembali, akan tetapi Penggugat sudah tidak bersedia ;
10. Bahwa, selama berpisah Tergugat tidak pernah datang menemui Penggugat, tidak pernah memberikan nafkah yang hingga kini sudah berjalan selama 3 bulan ;
11. Bahwa, atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk meneruskan hidup berumah tangga bersama Tergugat dan memilih untuk bercerai;
12. Bahwa, pihak keluarga Penggugat dan keluarga Tergugat sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tetapi tidak berhasil;
13. Bahwa, Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan atau dalil-dalil di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bengkulu Cq.Majelis Hakim agar segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut :



1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra dari Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Membebaskan biaya perkara kepada Penggugat;

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah meskipun berdasarkan relaas panggilan nomor : 359/Pdt.G/2012/PA.Bky. tanggal 7 Desember 2012, 4 Januari 2013 dan 29 Januari 2013 Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut sedang tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa, Tergugat yang tidak pernah datang ke persidangan maka perkara ini tidak layak untuk dimediasi akan tetapi dalam setiap tahapan persidangan Majelis Hakim telah menyarankan Penggugat agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil selanjutnya dibacakanlah surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, untuk memperkuat dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : -, tanggal 30 Juni 2008, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang, bermeterai cukup dan telah dilegalisasi secukupnya kemudian dicocokkan dan sesuai dengan aslinya lalu diberi tanda (P);



Bahwa, Penggugat juga telah mengajukan 2 (dua) orang saksi sebagai berikut :

1. **SAKSI 1**, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Kota Singkawang, di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, Penggugat adalah anak kandung saksi ;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat menikah pada tahun 2008 yang lalu dan telah dikaruniai seorang anak ;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah saksi hanya seminggu setelah itu tinggal di rumah orang tua Tergugat sampai berpisah ;
- Bahwa, pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis namun setahun setelah pernikahan sudah tidak harmonis lagi, sering berselisih dan bertengkar karena Tergugat suka keluar malam kumpul dengan teman-temannya, suka mabuk-mabukan dan suka cemburu serta Tergugat telah menjalin hubungan asmara dengan wanita lain yang bernama Rossi, sekarang telah mempunyai seorang anak dengan perempuan tersebut ;
- Bahwa, saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar dan Tergugat telah melakukan pemukulan kepada Penggugat ;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat sudah berpisah sejak 4 bulan yang lalu dan sejak itu pula Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling mengunjungi lagi ;
- Bahwa, saksi sudah 2 kali mendamaikan Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil ;



2. **SAKSI 2**, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan 30 tahun, bertempat tinggal di Kota Singkawang, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa, saksi adalah kakak kandung Penggugat ;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat menikah pada tahun 2008 yang lalu dan telah dikaruniai seorang anak ;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orangtua Penggugat setelah pindah ke rumah orangtua Tergugat sampai berpisah ;
- Bahwa, pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis namun setahun setelah pernikahan sudah tidak harmonis lagi, sering berselisih dan bertengkar karena Tergugat suka keluar malam kumpul dengan teman-temannya, suka mabuk-mabukan dan suka cemburu serta Tergugat telah menjalin hubungan asmara dengan wanita lain yang bernama Rossi, sekarang telah mempunyai seorang anak dengan perempuan tersebut ;
- Bahwa, saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar dan menurut cerita Penggugat bahwa Tergugat pernah memukul Penggugat ;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat sudah berpisah sejak 4 bulan yang lalu dan sejak itu pula Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling mengunjungi lagi ;
- Bahwa, saksi pernah mendamaikan Penggugat dan Tergugat akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa, selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan pada pokoknya tetap pada gugatan semula dan ingin bercerai dari Tergugat serta mohon putusan ;



Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk Berita Acara Persidangan atas perkara ini yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Tergugat yang tidak pernah datang ke persidangan maka perkara ini tidak layak untuk dimediasi akan tetapi dalam setiap tahapan persidangan Majelis Hakim telah menyarankan Penggugat agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil selanjutnya dibacakanlah surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut, sedang tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat disebabkan oleh suatu alasan yang sah maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir ;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mendalilkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis hanya 1 tahun saja selebih tidak harmonis lagi, sering diwarnai perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat sering keluar malam kumpul-kumpul dengan teman-temannya, mabuk-mabukan, Tergugat suka cemburu dan menuduh Penggugat tidak sopan serta Tergugat telah menjalin hubungan asmara dengan wanita lain sampai sekarang telah dikaruniai seorang anak. Apabila terjadi pertengkaran Tergugat sering melakukan kekerasan fisik dengan memukul, menendang dan mencekik Penggugat serta suka melontarkan kata-kata yang tidak sopan seperti babi, anjing dan



lonte, akibatnya sejak bulan Agustus 2012 lalu Penggugat pulang ke rumah orang tuanya yang didahului dengan pertengkaran, maka sejak itulah Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara sah dan patut sedang tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah, maka harus dianggap bahwa Tergugat tidak hendak mempertahankan kepentingannya dan tidak membantah semua dalil-dalil yang dikemukakan oleh Penggugat dan secara hukum Tergugat dianggap mengakui seluruh dalil gugatan Penggugat ;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. pasal 22 (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis Hakim telah mendengarkan keterangan dua orang saksi keluarga yang diajukan Penggugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat yang dihubungkan dengan bukti (P), keterangan keluarga dan 2 (dua) orang saksi yang kesemuanya telah dipertimbangkan dalam hubungan antara yang satu dengan yang lainnya, maka Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta-fakta hukum antara lain :

- Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang belum bercerai, telah melakukan hubungan suami isteri dan telah dikaruniai seorang anak ;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat sekarang sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2012 yang lalu ;



- Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat setahun setelah pernikahan sudah tidak harmonis lagi, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, disebabkan Tergugat suka keluar malam berkumpul dengan teman-teman yang terkadang disertai dengan minum-minuman keras sampai mabuk ;
- Bahwa, Tergugat pencemburu dan suka melakukan kekerasan fisik terhadap Penggugat sering sering melontarkan kata-kata kasar yang tidak pantas diucapkan oleh suami terhadap istrinya ;
- Bahwa, keluarga dan saksi sudah pernah mengupayakan perdamaian antara Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa dengan melihat secara objektif kondisi kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana terurai dalam fakta hukum tersebut di atas, Majelis Hakim menilai bahwa rumah tangga seperti itu sudah tidak lagi mencerminkan sebagai sebuah rumah tangga yang rukun, harmonis dan bahagia seperti layaknya sebuah perkawinan yang ideal yang dikehendaki oleh ajaran Islam ;

Menimbang, bahwa keharmonisan rumah tangga tidak semata hanya dilihat dari unsur lahiriahnya saja akan tetapi unsur batiniah juga mempunyai peranan yang sangat penting, apabila salah satu unsur atau bahkan kedua unsur itu sudah tidak ada dalam kehidupan rumah tangga antara suami isteri maka kebahagiaan rumah tangga yang diidam-idamkan oleh semua orang akan sulit untuk diwujudkan dan keutuhan rumah tanggapun juga sulit untuk dipertahankan, apabila ikatan perkawinan seperti ini tetap dipertahankan maka dikhawatirkan akan mendatangkan mudlarat yang lebih besar dan salah satu pihak atau keduanya akan mengalami penderitaan baik lahir maupun batinnya ;



Menimbang, bahwa rumah tangga yang bahagia, kekal dan sejahtera adalah idaman bagi semua keluarga, hal itu akan dapat diwujudkan jika suami istri saling mencintai dan menyayangi satu sama lain, cinta kasih dibuktikan dengan saling menjaga dan menghormati satu sama lainnya, bersedia menerima kondisi pasangannya apa adanya dan tidak akan membuat orang yang dicintainya menderita baik lahir maupun batin. Apabila salah satu pihak sudah kehilangan rasa cinta dan sayangnya yang utuh seperti yang dialami oleh rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, dimana Tergugat tidak memperdulikan Penggugat di rumah dengan seringnya keluar malam kumpul dengan teman-temannya dengan minum-minum sampai mabuk, Tergugat telah melakukan kekerasan fisik dan telah membagi cintanya dengan wanita lain selain Penggugat sampai menghasilkan anak, tentu saja hal tersebut menyebabkan Penggugat telah menderita baik lahir maupun batin karena Penggugat telah dikhianati cintanya dan badannya telah disakiti. Keadaan tersebut sebagai indikasi bahwa cinta Tergugat sudah pudar bahkan sudah hilang, maka cita-cita ideal bagi suatu kehidupan rumah tangga tersebut tidak akan pernah menjadi kenyataan bahkan kehidupan perkawinan itu akan menjadi belenggu kehidupan bagi kedua belah pihak. Apa bila keadaan seperti ini terus dipertahankan maka akan mendatang kemudharatan yang lebih besar bagi kedua belah pihak maupun salah satu pihak, dalam hal ini sangat bertentangan dengan Sabda Rasulullah yang terdapat dalam kitab al-Asybah wa al-Nadhair, hal 7 yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim yang berbunyi :

لَا تَرَّ لِرَّ وَلَا تَرَّ لِرَّ

Artinya: "Tidak boleh menimbulkan kemudharatan dan tidak boleh saling membuat kemudharatan" ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut di atas dengan tidak memandang siapa yang menjadi penyebab ketidakharmonisan dan keretakan rumah



tangga Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim menilai bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena telah pecah (broken marriage) dan secara nyata tidak dapat mewujudkan tujuan luhur dari perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah warahmah sebagaimana yang dikehendaki oleh essensi perkawinan dalam Islam sebagaimana pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ar-Ruum (30) ayat 21 yang berbunyi :

Artinya : *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir ;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa prahara rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut adalah merupakan suatu musibah yang sangat besar dan membahayakan jiwa dan masa depan Penggugat, oleh sebab itu maka gugatan Penggugat dianggap telah memenuhi alasan perceraian sesuai dengan dimaksudkan oleh pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (a dan f) Peraturan Pemerintah Nomor : 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (a dan f) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa disamping itu alasan tersebut telah sesuai dengan pendapat Pakar Hukum Islam yang terdapat dalam Kitab Fiqh Sunnah Juz II halaman 248 yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim yang berbunyi :

إذا ثبتت دعواها لدى القاضى بينة الزوجة او
اعتراف الزوج وكان الإيذاء مما يطاق معه دوام



العشرة بين امثالهما وعجز القاضى عن الاصلاح بينهما طلقها طلقه بائنة

Artinya: "Jika isteri mendakwa suaminya telah memberikan kemadhorotan sehingga kelangsungan rumah tangganya tidak bisa dipertahankan, isteri boleh menuntut cerai kepada pengadilan, dalam hal ini jika telah terbukti madhorot tersebut tidak dapat di damaikan, maka dalam kondisi seperti itu, hakim boleh menceraikan isteri dari suaminya dengan talaq satu ba'in jika kedaratan itu betul- betul terjadi dan hakim tidak mampu mendamaikan keduanya".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat a quo telah beralasan dan tidak melawan hukum, maka gugatan Penggugat patut untuk dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat atas Penggugat ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan tanpa alasan yang sah, dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun Pengadilan telah memanggilnya secara sah dan patut, maka perkara ini patut diputus dengan verstek, sesuai Pasal 149 ayat (1) Rbg. Hal ini sesuai dengan pendapat Pakar Hukum Islam yang terdapat dalam Kitab Al-Anwar Juz II halaman 55 yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim yang berbunyi :

وَإِنْ تَعَبَّرْتَ عَنَّا رَاٍ وَوَارَاٍ وَعَائِبَةٌ جَارَ إِثْبَاتِهِ
يَا لَبِيئَةٌ

Artinya : "Apabila ia enggan, bersembunyi atau ghoib, maka perkara itu diputuskan dengan bukti-bukti (persaksian)".

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009,



Majelis Hakim perlu memerintahkan Panitera Pengadilan Agama untuk menyampaikan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan tempat dilaksanakan perkawinan Penggugat dan Tergugat untuk mencatat perceraian tersebut dalam daftar yang sudah disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Bengkayang untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Selakau Timur Kabupaten Sambas untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;



5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp.541.000,- (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim pada hari **Senin tanggal 11 Februari 2013 M.** bertepatan dengan tanggal **30 Rabiul Awal 1434**

H. oleh kami Majelis Hakim Pengadilan Agama Bengkulu yang terdiri dari **Drs. H. ARIFIN MUHAMMAD, SH., MH.** sebagai Ketua Majelis, **FIRMAN WAHYUDI, S.HI** dan **MARDHIYYATUL HUSNAH HASIBUAN, S.HI.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang yang terbuka untuk umum dengan dihadiri para Hakim Anggota tersebut dan **MUSTAFA, SH.** sebagai Panitera Pengganti, dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

HAKIM ANGGOTA :

KETUA MAJELIS,

1. FIRMAN WAHYUDI, S.HI

Drs. H. ARIFIN MUHAMMAD, SH., MH.

2. MARDHIYYATUL HUSNAH HASIBUAN, S.HI.

PANITERA PENGGANTI,

MUSTAFA, SH.



Perincian Biaya perkara :

1. Biaya pendaftaran : Rp. 30.000,-
2. Biaya proses : Rp. 50.000,-
3. Biaya panggilan : Rp. 450.000,-
4. Biaya redaksi : Rp. 5.000,-
5. Biaya meterai : Rp. 6.000,-
6. **J U M L A H** : Rp. **541.000,-**